
PEMODELAN MATEMATIKA TERHADAP KEUNTUNGAN HARIAN PENJUALAN PRODUK DI TOKO KHOLIDI

Nina Fadilah, S.Pd., M.Pd.

ninafadilah@dosen.pancabudi.ac.id - 085360863120

Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

ABSTRAK

Suatu model matematika dikatakan baik jika dalam model tersebut dapat mewakili permasalahan atau kendala yang dihadapi dalam memasarkan produk di Toko Kholidi. Untuk membuat pemodelan matematika yang tepat terkait dengan optimasi keuntungan maka harus dilakukan wawancara secara pribadi kepada pemilik usaha Toko Kholidi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wagino sebagai pelaku usaha dan Bapak Muhammad Hardiansyah selaku pemilik usaha, keuntungan yang diperoleh tidak stabil cenderung berubah-ubah setiap hari dari pemasaran produk di tokonya.

Dengan dibuatnya penelitian ini adalah untuk meningkatkan penerapan ilmu matematika dalam sehari-hari, baik untuk pelaku usaha (karyawan) atau pun pemilik usaha toko Kholidi, dengan diberikan kemampuan dalam pemodelan matematika yaitu analisis regresi linier berganda maka para pengusaha akan tertarik untuk mengembangkan usahanya, termotivasi untuk mengawasi perkembangan usaha, dan berpikir kreatif untuk memperbaiki atau pun meningkatkan keuntungan yang selama ini diperoleh dengan melihat faktor tercapainya keuntungan maksimum atau optimum melalui pemodelan matematika analisis regresi linier berganda yang diterapkan dalam usahanya khususnya usaha klontong penjualan produk-produk di Toko Kholidi.

Hal ini menjadi salah satu penyebab belum tercapainya keuntungan optimum di dalam penjualan. Untuk itu penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian yang membahas keuntungan optimum produk dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Kata Kunci: Pemodelan Matematika, Keuntungan, Penjualan Produk

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem pencadangan terkait kapasitas dan jumlah permintaan pada satu usaha sering sekali terabaikan, kenapa bisa terjadi hal yang demikian karena para pemilik dan pelaku usaha tidak mau peduli dan susah dalam mengurus jumlah kapasitas barang yang dimiliki dengan jumlah keuntungan yang diperoleh, tentunya para pelaku usaha akan menjalankan prinsip ekonomi dengan meminimumkan biaya atau modal untuk memaksimalkan jumlah keuntungan.

Banyak sekali kendala yang akan dijumpai dalam mewujudkan keuntungan yang maksimum, untuk itu semua hal harus diperhatikan, dari produk apa saja yang dipasarkan, bagaimana produk tersebut dipasarkan, berapa lama produk tersebut habis di pasarkan, jumlah permintaan pasar terhadap produk tersebut dan lain sebagainya.

Bagaimana cara mencadangkan barang dan mengetahui lamanya barang tersebut habis yaitu dengan cara menggunakan pemodelan matematika terkait ilmu di bidang riset operasi, pemilik ataupun pelaku usaha banyak yang merasa asing dengan istilah pemodelan matematika, apa yang dimaksud dengan pemodelan matematika, pemodelan matematika adalah suatu terapan ilmu matematika terkait riset operasi yang dapat digunakan untuk memaksimalkan

keuntungan pada produk yang dijual di Toko kelontong Kholidi yang merupakan solusi optimal dalam penjualan.

Mengenai produk yang dipasarkan, tingkat keuntungan, faktor-faktor penjualan memiliki hubungan yang erat maka pemecahan masalah yang digunakan adalah analisis linier berganda. Karena variabel bebas dari penelitian ini adalah lebih dari satu. Metode analisis regresi linier berganda ini adalah untuk melihat keterkaitan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penelitian ini selain menggunakan pemodelan matematika berupa analisis regresi linier berganda juga menggunakan grafik untuk mendapatkan keuntungan yang diperoleh setiap harinya dari penjualan produk di Toko Kholidi. Tujuan digunakannya grafik keuntungan agar memudahkan untuk melihat keuntungan optimum yang diperoleh dari penjualan harian produk – produk di Toko Kholidi.

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan oleh rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keuntungan optimum yang diperoleh dari penjualan beberapa produk di Toko Kholidi melalui pemodelan matematika analisis regresi linier berganda.

1.3. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan dan wawasan pemilik ataupun pelaku usaha dalam menerapkan ilmu matematika dalam hal ini pemodelan matematika analisis regresi linier berganda. Melalui penelitian ini dapat membantu para pemilik dan pelaku usaha untuk mengevaluasi atau melakukan renovasi terhadap sistem penjualan produk – produk di Toko Kholidi. Dengan menggunakan pemodelan matematika akan diketahui keuntungan optimum yang diperoleh sehingga memotivasi para pemilik dan pelaku usaha dalam meningkatkan strategi penjualan sehingga diperoleh keuntungan yang optimum.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pemodelan Matematika

Model adalah penyajian masalah dalam bentuk sederhana yang mewakili masalah yang sebenarnya dengan syarat lebih mudah dipahami dan mewakili masalah yang sebenarnya. Model masalah data dibuat sebelum masalah tersebut diselesaikan, dengan tujuan untuk mengurangi risiko atau tingkat kerugian pada saat menyelesaikan masalah. Model matematika adalah perwakilan atau bentuk sederhana dari masalah

2.2. Pengertian Keuntungan

Yang menjadi pengertian keuntungan adalah penghasilan yang diperoleh di atas biaya yang dikeluarkan. Menurut Harahap laba adalah jumlah penghasilan di atas biaya yang dikeluarkan dalam satu dekade periode akuntansi. Semua usaha dengan berbagai bidang pasti menjadikan keuntungan sebagai target yang ingin dicapai dengan besar atau takaran yang berbeda – beda terkait dengan biaya yang dikeluarkan. Jumlah keuntungan yang diperoleh dapat berupa harian ataupun dalam beberapa decade tertentu dengan menitikberatkan pada jumlah pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan harus diminimalisir sehingga tercapai target keuntungan (profit) yang optimum. Dalam hal mutu, suatu produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

2.3. Harga

Penetapan harga itu sebenarnya cukup kompleks dan sulit. Kita akan melihat bahwa kekompleksan dan pentingnya penetapan harga ini memerlukan suatu pendekatan yang sistematis, yang melibatkan penetapan tujuan dan mengembangkan suatu struktur penetapan harga lebih lanjut. disimpulkan bahwa harga merupakan nilai (biasa dinyatakan dengan uang) yang harus di korbankan untuk dapat memiliki, menggunakan atau mengkonsumsi suatu

barang dan jasa guna mendapatkan kepuasan. Harga adalah segalanya yang konsumen pengorbanan untuk barang dan jasa. Memahami biaya yang harus ditanggung konsumen Harus berkorban, semakin tinggi harga pengorbanan, semakin kecil kemungkinan untuk memutuskan produk (Fikri, Pane, & Ahmad, 2020). Jadi dapat disimpulkan jika harga sangat tinggi, konsumen biasanya mengharapkan kualitas tinggi, dan persepsi aktualnya akan dipengaruhi oleh harapan ini

2.3.1. Metode Perhitungan Harga

Proses perhitungan harga berperan penting untuk meningkatkan volume penjualan suatu produk, harga yang terjangkau akan dipilih konsumen sedangkan harga yang diatas rata-rata sering dihindari oleh para calon pembeli dalam hal ini para konsumen. Pedoman perhitungan harga ada banyak sekali namun yang akan dijelaskan dalam penelitian ini ada dua yaitu : perhitungan harga biaya-plus dan metode pasar atau pesaing.

2.4. Laba/Keuntungan

Biasa laba juga dikenal dengan istilah income, earnings atau profit merupakan ringkasan hasil bersih atas aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang tertera dalam laporan keuangan. Salah satu indikator keberhasilan seorang pemimpin atau manajemen usaha dalam melakukan kegiatan manajerial usahanya dapat dilihat dari laba yang diperoleh. Jadi laba dapat ditetapkan sebagai alat ukur untuk melihat keberhasilan seorang pemimpin dalam melakukan manajerial usaha.

2.5. Penentuan Keuntungan

Keuntungan dapat diperoleh dengan cara meminimalkan biaya produksi dan memaksimalkan volume penjualan, untuk itu perlu memperhatikan beberapa faktor dalam periode waktu tertentu diantaranya ketahui pendapatan dan beban, identifikasi item biaya produksi, menentukan laporan laba rugi, menghitung semua biaya pembentuk harga pokok penjualan.

2.6. Persamaan Regresi

2.6.1. Defenisi Persamaan Regresi

Persamaan model adalah suatu bentuk matematika yang menjelaskan formulasi/rumusan penelitian ini menjadi lebih simpel dan mudah dalam membacanya (Fikri, Ahmad, & Harahap, 2020). Regresi adalah suatu metode pendekatan untuk pemodelan yang menggambarkan hubungan antara variabel dependent dan variabel independent, variabel independent biasanya disimbolkan dengan X, sementara variabel dependent disimbolkan dengan Y. Hubungan yang terbentuk apabila ada perubahan yang terjadi terhadap variabel X maka akan mempengaruhi variabel Y. Perubahan variabel bebas akan mempengaruhi perubahan variabel Y secara konstan atau tetap. Analisis regresi digunakan hampir pada semua bidang kehidupan, baik dalam bidang ekonomi, industri dan ketenagakerjaan, sejarah, pemerintahan, ilmu lingkungan, dan lain sebagainya.

2.6.2. Manfaat Penggunaan Regresi

Penggunaan regresi yang banyak sekali diantaranya adalah sebagai berikut: membuat estimasi rata-rata dan nilai variabel tergantung dengan didasarkan pada nilai variabel bebas. Untuk menguji hipotesis karakteristik dependensi. Meramalkan nilai rata-rata variabel bebas yang didasari nilai variabel bebas diluar jangkauan sample. Manfaat tersebut biasanya memberikan dampak yang sangat baik dalam menjalankan usaha, banyak sekali kegunaan dari analisis regresi khususnya dibidang ekonomi, dalam penelitian ini analisis regresi digunakan sebagai alat untuk menghitung keuntungan harian dari produk yang dijual di Toko Kholidi.

2.7. Produk Toko Kholidi

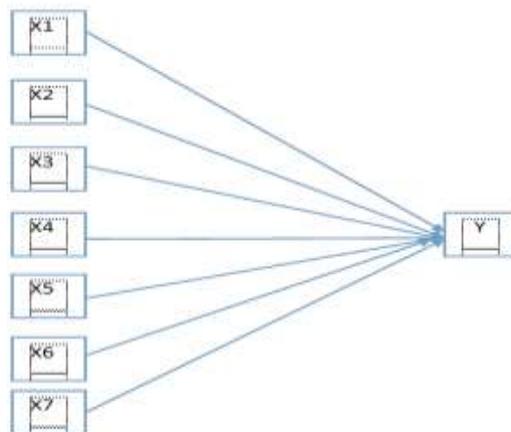
Beberapa produk yang dijual di Toko Kholidi dan keterkaitannya terhadap jumlah keuntungan bersih yang diperoleh dari penjualan produk tersebut, adapun produk yang akan digunakan sebagai produk yang akan diteliti adalah, mi instant, coffee instan, shampoo/pewangi, gula, beras, minuman ringan dan bumbu dapur. Pemilihan produk ini berdasarkan jumlah permintaan terhadap beberapa produk ini yang selalu ada setiap hari, karena kebutuhan yang besar juga terkait produk sebagai produk yang diminati oleh para konsumen di Toko Kholidi.

2.11. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini digunakan pemodelan matematika berupa analisis regresi linier berganda yang terdapat tujuh variabel bebas yaitu: omset Hari Senin (X1), omset Hari Selasa (X2), omset Hari Rabu (X3), omset Hari Kamis (X4), omset Hari Jumat (X5), omset Hari Sabtu (X6), omset Hari Minggu (X7). Dan satu variabel terikat yaitu variabel dependen disimbolkan Y sebagai keuntungan bersih penjualan di Toko Kholidi. Persamaan regresi linier yang dipakai di Toko Kholidi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

Untuk desain penelitiannya adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2. Desain Penelitian

III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah dengan menggunakan angka dan menganalisisnya menggunakan data statistik. Penelitian kuantitatif ini tujuannya adalah menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori dan mencari kesimpulan yang ada nilainya untuk dilakukan pembahasan terhadap nilai yang dipresentasikan. Penelitian ini mencari hubungan penjualan terhadap keuntungan harian terhadap lima produk yang dijual di Toko Kholidi.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mendapatkan data baik berupa angka ataupun berupa pernyataan. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen, adapun yang menjadi pengertian variabel independen adalah variabel bebas yang tidak terikat dengan variabel yang lain, sementara untuk variabel yang terikat disebut variabel dependen yang terikat atau dipengaruhi oleh variabel independen.

Banyak sekali produk di Toko Kholidi tetapi penulis hanya membatasi pada beberapa produk yang memiliki jumlah permintaan stabil dan cenderung meningkat yaitu mi instan, coffee instan, gula, beras, minuman ringan dan bumbu dapur, jumlah keuntungannya keenam jenis produk ini dikategorikan kedalam variabel bebas atau variabel independen (X) sedangkan variabel terikat dalam hal ini yang dipengaruhi oleh variabel independen adalah variabel dependen adalah jumlah keuntungan bersih dari penjualan yang diperoleh oleh Toko Kholidi dikategorikan (Y), omset hari Senin (X1), omset hari Selasa (X2), omset hari Rabu (X3), omset hari Kamis (X4), omset hari Jumat (X5), omset hari Sabtu (X6), omset hari Minggu (X7.)

3.3. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan pemodelan matematika berupa analisis regresi linier berganda yang terdapat tujuh variabel bebas yaitu:

- Omset Hari Senin (X1)
- Omset Hari Selasa (X2)
- Omset Hari Rabu (X3)
- Omset Hari Kamis (X4)
- Omset Hari Jumat (X5)
- Omset Hari Sabtu (X6)
- Omset Hari Minggu (X7)

Dan satu variabel terikat yaitu variabel dependen disimbolkan Y sebagai keuntungan bersih penjualan di Toko Kholidi. Persamaan regresi linier yang dipakai di Toko Kholidi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

Keterangan :

Y = keuntungan bersih

a = konstanta

b = koefisien regresi (nilai peningkatan dan penurunan keuntungan)

X1 = Omset hari Senin

X2 = Omset hari Selasa

X3 = Omset hari Rabu

X4 = Omset hari Kamis

X5 = Omset Hari Jumat

X6 = Omset Hari Sabtu

X7 = Omset hari Minggu

Variabel dependent dipengaruhi oleh variabel independent dengan mengkategorikan jumlah keuntungan yang dicatat dalam satu tahun terakhir dan dapat digunakan sebagai acuan untuk memprediksi jumlah barang yang harus di tambah ataupun dikurangi sehingga dapat memaksimalkan jumlah keuntungan bersih yang ingin diperoleh dari penjualan produk – produk di Toko Kholidi.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Berbagai jenis Toko yang menjual kebutuhan sehari hari diantaranya sembako sudah sangat banyak jumlahnya pertumbuhannya pun meningkat pesat karena permintaan konsumen dan nilai keuntungan dengan membuka usaha ini tidak diragukan lagi, namun tidak bisa dipungkiri terlepas dari banyaknya jumlah toko yang tersebar di kecamatan Helvetia tengah membuat para pemilik usahaberpikir ekstra agar usaha yang dijalankan tidak tergantikan atau tetap bisa terus berjalan, salah satu teknik yang bisa dilakukan adalah dengan melihat produk-produk yang laris, dan memperkirakan keuntungan harian yang disumbangkan oleh produk

tersebut terhadap keuntungan bersih yang bisa diperoleh oleh Toko. Sebagai salah satu jalan dengan menggunakan pemodelan matematika yang dapat memprediksi atau mengetahui produk mana yang berpengaruh terhadap keuntungan bersih maka produk tersebut yang dipertahankan dan kalau ada modal ditambah jumlah atau kuantitasnya.

4.2. Gambaran Objek Penelitian

Toko Kholidi adalah salah satu Toko yang menjual berbagai jenis produk diantaranya sembako dan berbagai kebutuhan pokok lainnya, Toko ini beralamat di Jalan Gaperta kecamatan Helvetia tengah, posisi yang strategis membuat banyak Toko sejenis yang ikut menjual produk yang sama, namun dengan tingkat kepercayaan yang telah terjaga selama lebih kurang lima tahun membuat toko kholidi tetap memiliki pelanggan yang setia walaupun daya saing semakin meningkat antara sesama toko sejenis yang berada di jalan Gaperta,

Dari berbagai jenis produk yang dijual di Toko Kholidi, peneliti hanya membatasi kepada 6 jenis produk yaitu :

1. Mi instan adalah produk yang diminati oleh konsumen di saat konsumen ingin mengganti kan lauk pengganti dengan mengkonsumsi mi instan maka jumlah permintaan terhadap produk tersebut akan meningkat, satu bungkus mi instan biasa dijual dengan harga Rp. 3000 - Rp. 3500. Permintaan terhadap produk ini selalu ada setiap hari.
2. Coffee Instant
Produk coffe instan banyak digemari oleh kaum bapak di usia 30 keatas, selain memudahkan dalam membuatnya berbagai varians rasa menjadikan daya tarik tersendiri untuk selalu mengkonsumsinya, satu bungkus koffee instan biasanya dijual dengan harga Rp. 1000 – Rp. 2000 per bungkus. Jumlah permintaan terhadap koffee ini selalu ada setiap hari dan menjadi kebutuhan tetap untuk sebagian pelanggan yang sering mengkonsumsinya.
3. Gula
Gula adalah kebutuhan pokok yang sering juga diminati oleh pelanggan di Toko Kholidi, kebutuhan gula terutama untuk memasak, membuat the dan lain sebagainya gula dijual dalam bentuk satuan kg yang sudah diecer per bungkus, yaitu ¼ kg, ½ kg dan 1 kg. gula dengan satuan ¼ kg dijual dengan harga Rp.. 4000, guladengan satuan harga ½ kg dengan kisaran harga Rp. 7000 dan gula dengan harga 1 kg dijual dengan kisaran harga Rp. 13.500 - Rp. 14.000. Sebagian besar gula yang terjual berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Hardiansyah adalah gula dengan satuan ¼ kg.
4. Beras
Beras adalah makanan pokok bagi masyarakat, untuk konsumendenganekonomi mengah ke bawah biasanya membeli beras dengan eceran, berasdibeli dalam satuan kg, setiap kg beras dijual dengan harga Rp.12.000. Namun ada juga pelanggan yang membeli dengan satuan ½ Kg diharga Rp. 6.500.
Permintaan terhadap produk beras ini selalu ada setiap hari biasanya konsumen membeli secara kontiniu karena kualitas beras yang dijual di Toko ini standard dan sangat layak untuk dikonsumsi.
5. Minuman Ringan
Banyak minuman ringan yang dijual di Toko Kholidi, mulai dari susu, larutan penyegar, minuman berasa, soya dan masih banyak lagi semuanya dikategorikan ke dalam satu jenis minuman ringan. Minumanringan dijual berkisar harga Rp 4000 sampai Rp 9.000. Harga yang terjangkau untuk kepuasan melepas dahaga membuat para konsumen tetap tertarik untuk membeli guna memenuhi kebutuhannya. Produk ini memang bukan kebutuhan pokok tetapi produk ini tidak bisa dipandang sebelah mata disamping menghasilkan keuntungan yang lumayan dari segi tingkat penjualan

di Toko juga menjadi daya tarik tersensiri karena produk minuman ringan disajikan dalam sajian dingin. Salah satu metode penarik pelanggan untuk membeli produk ini disajikan dalam kondisi dingin menambah cita rasa tersendiri.

6. Bumbu Dapur

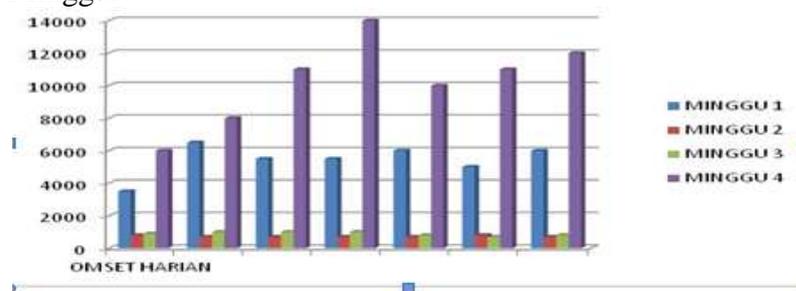
Permintaan terhadap bumbu dapur banyak dari kalangan kaum wanita khususnya para ibu dan remaja cewek, bumbu dapur yang ditawarkan di Toko Kholidi adalah, merica, ketumbar, penyedap, berbagai tepung bumbu, bumbu nasi goreng, garam dan lain sebagainya. Semua jenis produk ini dikategorikan dalam satu jenis yaitu bumbu dapur. Kisaran harga dimulai dari Rp. 500 – Rp. 4000. Dengan permintaan yang selalu ada setiap hari menjadikan peneliti membuat produk ini menjadi salah satu jenis produk yang akan diteliti besarnya pengaruh penjualan produk ini terhadap keuntungan bersih yang diperoleh dari hasil penjualan di Toko Kholidi yang bertempat di Jalan Gaperta.

4.3 Pembahasan

4.3.1. Deskripsi Keuntungan Harian Penjualan Produk di Toko Kholidi

a. Bulan Januari

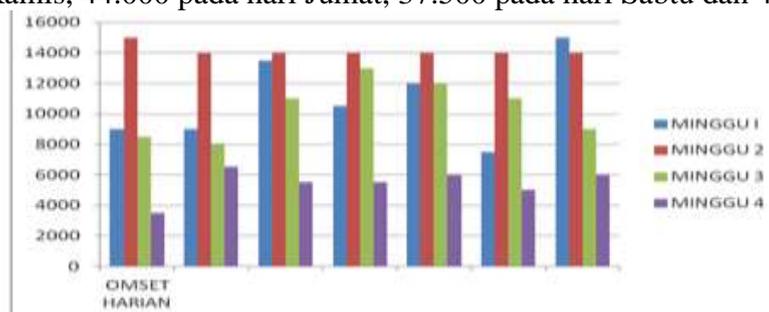
Diperoleh omset harian pada bulan Januari untuk 6 jenis produk yang akan diteliti adalah 11.200 pada hari Senin, 16.200 pada hari Selasa, 18.200 pada Hari Rabu, 21.200 pada hari Kamis, 17.500 pada hari Jumat, 17.500 pada hari Sabtu dan 19.500 pada hari Minggu.



Gambar 4.1. Rekapitulasi Omset Harian Bulan Januari

b. Bulan Februari

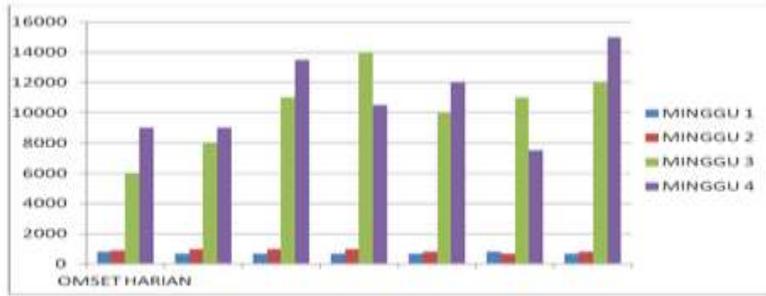
Omset harian pada bulan Januari untuk 6 jenis produk yang akan diteliti adalah 36.000 pada hari Senin, 37.500 pada hari Selasa, 44.000 pada Hari Rabu, 43.000 pada hari Kamis, 44.000 pada hari Jumat, 37.500 pada hari Sabtu dan 44.000 pada hari Minggu.



Gambar 4.2. Rekapitulasi Omset Harian Bulan Februari

c. Bulan Maret

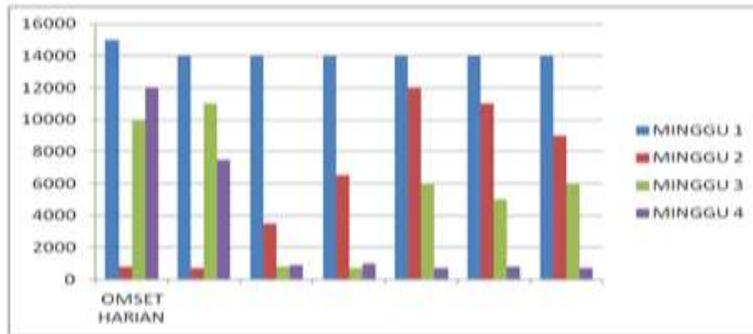
Omset harian pada bulan Januari untuk 6 jenis produk yang akan diteliti adalah 16.700 pada hari Senin, 18.700 pada hari Selasa, 26.200 pada Hari Rabu, 26.200 pada hari Kamis, 23.500 pada hari Jumat, 20.000 pada hari Sabtu dan 28.500 pada hari Minggu.



Gambar 4.3. Rekapitulasi Omset Harian Bulan Maret

d. **Bulan April**

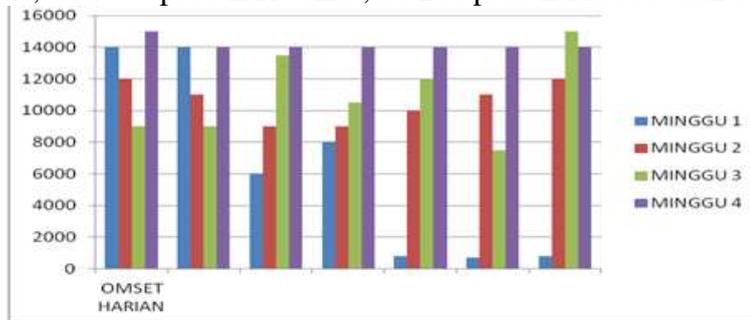
Omset harian pada bulan Januari untuk 6 jenis produk yang akan diteliti adalah 37.800 pada hari Senin, 33.200 pada hari Selasa, 19.200 pada Hari Rabu, 22.200 pada hari Kamis, 32.700 pada hari Jumat, 30.800 pada hari Sabtu dan 29.700 pada hari Minggu.



Gambar 4.4. Rekapitulasi Omset Harian Bulan April

e. **Bulan Mei**

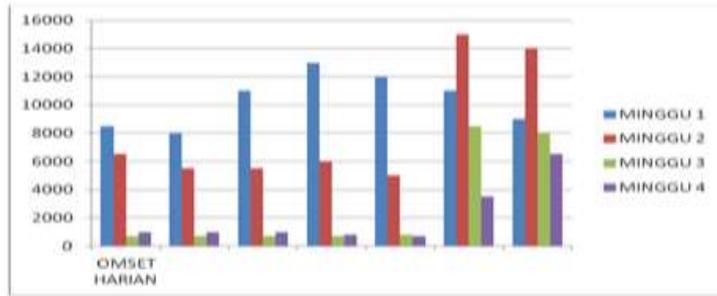
Omset harian pada bulan Januari untuk 6 jenis produk yang akan diteliti adalah 50.000 pada hari Senin, 48.000 pada hari Selasa, 42.500 pada Hari Rabu, 41.500 pada hari Kamis, 36.5800 pada hari Jumat, 33.200 pada hari Sabtu dan 41.800 pada hari Minggu.



Gambar 4.5. Rekapitulasi Omset Harian Bulan Mei

f. **Bulan Juni**

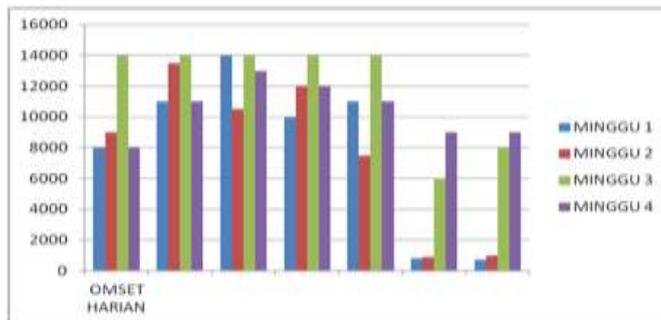
Omset harian pada bulan Januari untuk 6 jenis produk yang akan diteliti adalah 16.700 pada hari Senin, 15.200 pada hari Selasa, 18.200 pada Hari Rabu, 20.500 pada hari Kamis, 18.500 pada hari Jumat, 38.000 pada hari Sabtu dan 37.500 pada hari Minggu.



Gambar 4.6. Rekapitulasi Omset Harian Bulan Juni

g. Bulan Juli

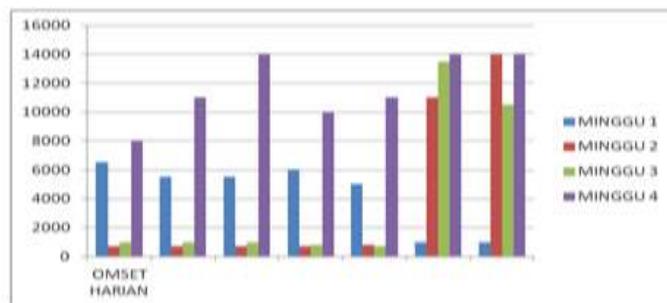
Omset harian pada bulan Januari untuk 6 jenis produk yang akan diteliti adalah 39.000 pada hari Senin, 49.500 pada hari Selasa, 51.500 pada Hari Rabu, 48.000 pada hari Kamis, 43.500 pada hari Jumat, 16.700 pada hari Sabtu dan 18.700 pada hari Minggu.



Gambar 4.7. Rekapitulasi Omset Harian Bulan Juli

h. Bulan Agustus

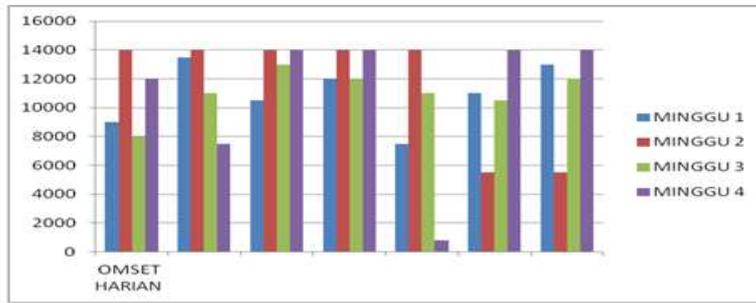
Omset harian pada bulan Januari untuk 6 jenis produk yang akan diteliti adalah 16.200 pada hari Senin, 21.200 pada hari Selasa, 21.200 pada Hari Rabu, 17.500 pada hari Kamis, 17.500 pada hari Jumat, 39.500 pada hari Sabtu dan 39.500 pada hari Minggu.



Gambar 4.8. Rekapitulasi Omset Harian Bulan Agustus

i. Bulan September

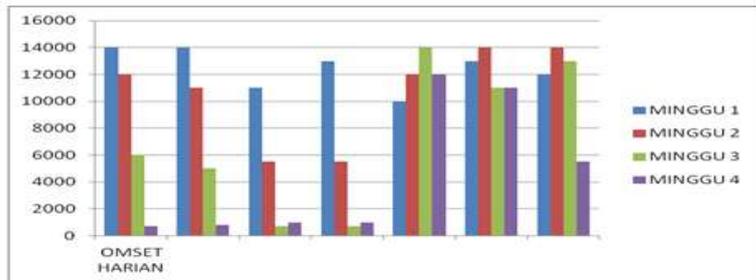
Omset harian pada bulan Januari untuk 6 jenis produk yang akan diteliti adalah 43.000 pada hari Senin, 46.000 pada hari Selasa, 51.500 pada Hari Rabu, 21.200 pada hari Kamis, 52.000 pada hari Jumat, 33.300 pada hari Sabtu dan 44.500 pada hari Minggu.



Gambar 4.9. Rekapitulasi Omset Harian Bulan September

j. Bulan Oktober

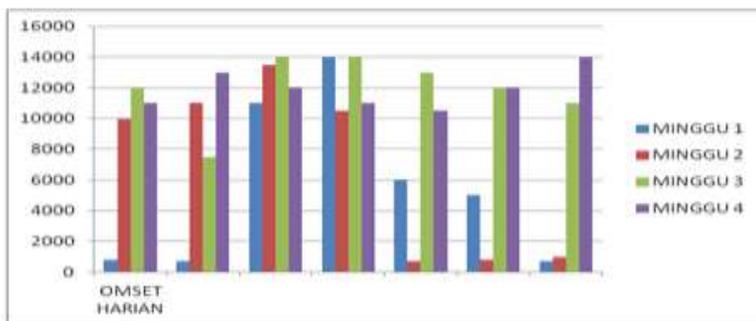
Diperoleh omset harian pada bulan Januari untuk 6 jenis produk yang akan diteliti adalah 31.700 pada hari Senin, 29.800 pada hari Selasa, 18.200 pada Hari Rabu, 48.000 pada hari Kamis, 48.000 pada hari Jumat, 49.000 pada hari Sabtu dan 44.500 pada hari Minggu



Gambar 4.10. Rekapitulasi Omset Harian Bulan Oktober

k. Bulan Nopember

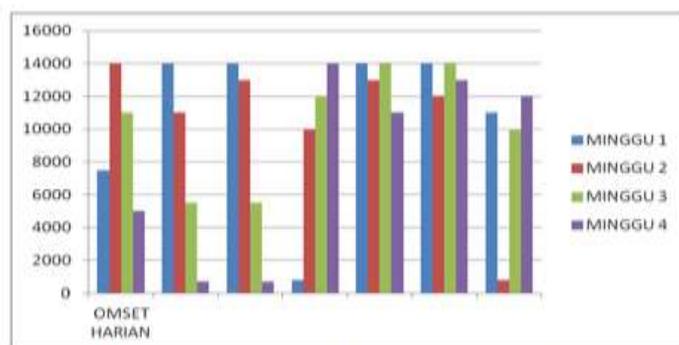
Omset harian pada bulan Januari untuk 6 jenis produk yang akan diteliti adalah 33.800 pada hari Senin, 32.200 pada hari Selasa, 50.500 pada Hari Rabu, 49.500 pada hari Kamis, 48.000 pada hari Jumat, 30.200 pada hari Sabtu dan 26.700 pada hari Minggu



Gambar 4.11. Rekapitulasi Omset Harian Bulan Nopember

1. Bulan Desember

Omset harian pada bulan Januari untuk 6 jenis produk yang akan diteliti adalah 37.500 pada hari Senin, 31.200 pada hari Selasa, 32.200 pada Hari Rabu, 36.800 pada hari Kamis, 52.000 pada hari Jumat, 53.000 pada hari Sabtu dan 33.800 pada hari Minggu.

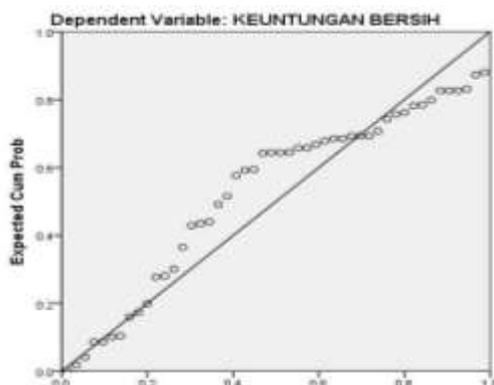


Gambar 4.12. Rekapitulasi Omset Harian Bulan Desember

4.3.2. Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sudah terdistribusi sebarannya atau belum jika sudah normal maka data dapat segera dipakai dan dianalisis dengan menggunakan software SPSS versi 20 maka diperoleh hasil uji Normalitas data keuntungan bersih beberapa produk yang dipasarkan di Toko Kholidi adalah sebagai berikut ;



Gambar 4.13. Diagram Plot Uji Normalitas keuntungan harian produk terhadap keuntungan penjualan bersih periode tahun 2019

Dari Gambar 4.13. diperoleh hasil uji normalitas dari data keuntungan harian pada periode tahun 2019 lulus uji normalitas dengan sebaran data yang mendekati garis diagonal maka data lulus uji asumsi normalitas.

4.3.2.2. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui data homogeny atau non homogeny maka tetap menggunakan SPSS versi 20 dengan tujuan apakah data lulus uji homogenitas dengan tujuan apakah data homogen maka dilakukan uji homogenitas menggunakan software SPSS versi 20, dengan hasil yang ditunjukkan berupa diagram batang dengan sebaran data normal dan membentuk seimbang antara kiri dan kanan mengikuti bentuk lonceng maka sebaran data lulus uji normalitas dan homogenitas

4.3.2.3. Uji Multikolinieritas

TABEL 4.13. Hasil Out put Uji Multikolinieritas data keuntungan harian produk di Toko Kholidi terhadap keuntungan bersih periode tahun 2019

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-127967560.4	39695949.63		-3.225	.003					
	SENIN	28613.581	9002.944	.321	3.000	.001	.755	.495	.138	.184	5.444
	SELASA	-5843.775	8993.240	-.088	-.657	.515	.784	-.103	-.025	.143	7.006
	RABU	23635.851	8822.744	.288	3.464	.001	.813	.490	.132	.197	5.065
	KAMIS	15401.656	5997.485	.189	2.612	.013	.798	.382	.100	.279	3.585
	JUMAT	-11486.771	4737.677	-.136	-2.425	.020	.744	.358	.083	.468	2.136
	SABTU	11704.160	6423.921	.136	1.834	.074	.845	.279	.070	.267	3.742
	MINGGU	20346.700	5838.021	.249	3.609	.001	.662	.496	.138	.307	3.253

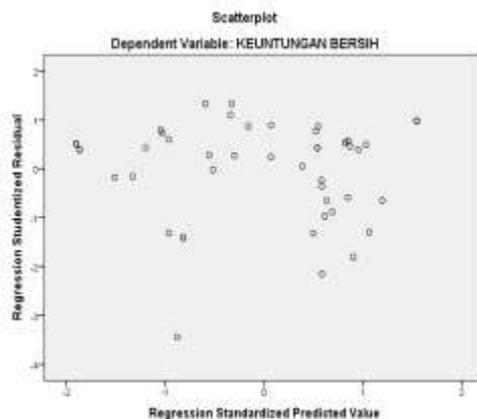
a. Dependent Variable: KEUNTUNGAN BERSIH

Hasil uji multikolinieritas ditunjukkan pada tabel 4.1 dengan nilai VIP untuk 7 variabel independent $X_1 = 5,444$, $X_2 = 7,006$, $X_3 = 5,065$, $X_4 = 3,585$, $X_5 = 2,136$, $X_6 = 3,742$ Dan $X_7 = 3,523$.

Dengan Nilai toleransi $X_1 = 0,183$, $X_2 = 0,143$, $X_3 = 0,197$, $X_4 = 0,279$, $X_5 = 0,468$, $X_6 = 0,267$ dan $X_7 = 0,307$. Dari tujuh nilai VIP variabel independent $> 0,1$ dan toleransi $> 0,05$ maka disimpulkan data keuntungan harian produk yang dijual di Toko Kholidi yang dalam hal ini variabel independennya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresinya

4.3.2.4. Uji Heterokesdasitas

Uji Heterokesdasitas dapat dilihat dari gambar scatterplot untuk melihat apakah data pada model regresi sudah baik atau belum, jika data tidak terjadi heterokesdasitas maka titik – titik yang terdapat pada scarplot tidak membentuk pola tertentu data menyebar di atas dandi bawah angka nol. Hasil output scatterplot dari data keuntungan harian produk di Toko Kholidi dapat dilihat pada gambar 4.3di bawah ini :



Gambar 4.15. Hasil Output SPSS Scatter Plot Uji Heterokesdasitas Variabel independent terhadap variabel dependent dari data keuntungan harian produk di Toko Kolidi periode tahun 2019.

Dari hasil output SPSS pada gambar 4.15. tersebut terlihat sebaran data di atas dan di bawah angka nol maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heterokesdasitas, atau data sudah baik untuk digunakan pada model regresi.

4.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda omset hari Senin (X_1), Selasa (X_2), Rabu (X_3), Kamis (X_4), Jumat (X_5), Sabtu (X_6 dan Minggu (X_7) yang diolah dengan menggunakan software SPSS VERSI 20 maka diperoleh persamaan regresi di bawah ini : Pengujian data dengan pemodelan matematika analisis regresi linier ganda ini bertujuan untuk mengetahui persamaan regresi yang bisa dibentuk dan dapat diketahui nilai konstanta, koefisien regresi dari setiap variabel independent yang dalam hal ini adalah variabel X_1 , variabel X_2 , Variabel X_3 , Variabel X_4 , Variabel X_5 variabel X_6 dan variabel X_7 . Adapun lebih rinci hasil out put spss uji regresi linier bergandat variabel independent terhadap variabel

dependent diperlihatkan pada tabel 4.2. di bawah ini:

- a. **Model regresi linier variabel X1, X2, X3, X4, X5, X6 dan X7 terhadap variabel Y adalah sebagai berikut ;**

Tabel 4.14. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-127967590,4	39685949,63		-3,225	,003
	BENIN	28813,561	8002,944	,321	3,600	,001
	SELASA	-5843,775	8900,240	-,066	-,657	,515
	RABU	23635,851	6822,744	,298	3,464	,001
	KAMIS	15401,656	5897,485	,189	2,612	,013
	JUMAT	11488,771	4737,677	,136	2,425	,020
	SABTU	11784,160	6423,821	,136	1,834	,074
	MINGGU	20348,700	5639,021	,249	3,609	,001

a. Dependent Variable: KEUNTUNGAN BERSIH

Dari tabel 4.14. di atas dapat dilihat nilai konstanta , koeisien dari setiap variabel independent, sehingga dapat dibentuk model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -127967590,4 + 28813,561 X1 + (-5843,775) X2 + 23635,851 X3 + 14401,656 X4 + 11488,771 X5 + 11784,160 X6 + 20348,700 X7.$$

Nilai signifikan dari X1 = 0,01, sig X3 = 0,01 , sig X4 = 0,13, sig X5 = 0,20 dan sig X7 =0,01 yang mana nilai sig kelima variabel independent lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kelima variabel X1 (Omset hari Senin), X3 (Omset hari Rabu), X4 (Omset hari Kamis), X5 (Omset hari Jumat) dan X7 (Omset hari minggu) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap keuntungan bersih penjualan di Toko Kholidi selama periode tahun 2019 yang disimbolkan dengan variabel dependent Y. Sementara untuk nilai sig omset hari Selasa (X2) dan hari Sabtu (X6) memiliki nilai sig yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa omset keuntungan harian di hari Selasa dan Sabtu tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keuntungan bersih dari hasilpenjualan produk di Toko Kholidi selama periode tahun 2019.

Untuk perhitungan nilai R square bertujuan untuk melihat nilai yang digunakan oleh model persamaan regresi apakah sudah sesuai dengan nilai yang dapat menggambarkan kondisi sebenarnya. Untuk itu dapat dilihat dari hasiloutput SPSS versi 20 yang terdapat pada tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 4.15. Hasil Uji Regresi Model R square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,970 ^a	,942	,931	112041015,2

a. Predictors: (Constant), MINGGU, SELASA, KAMIS, JUMAT, SABI

b. Dependent Variable: KEUNTUNGAN BERSIH

Dari tabel 4.15 tersebut dapat di simpulkan nilai dari R Square adalah 0,931 atau sebesar 93,1 % maka keuntungan bersih yang diperoleh dari hasil penjualan produk di Toko Kholidi dipengaruhi sebesar 93,1 % oleh variabel X1 (Omset Hari Senin), X3 (Omset hari Rabu), X4(Omset hari kamis), X5 (Omset Hari Jumat) dan X7 (Omset hari Minggu), sebesar 6,9 % dipengaruhi oleh faktor yang yang tidak diteliti.

b. Hasil Perolehan Model Regresi

Adapun hasil perolehanmodel regresi yang diolah menggunakan softwre SPSS versi 20 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Terbentuk persamaan regresi dengan menggunakan analisis regresi linier berganda model 1 yaitu :

$$Y = -127967590,4 + 28813,561 X1 + 23635,851 X3 + 14401,656 X4 + 11488,771 X5 + 20348,700 X7.$$

Untuk X2 (Omset hari Selasa) dan X6(Omset hari Sabtu) tidak ikut karena memberikan keuntungan yang kecil disebabkan pendapatan yang rendah dibandingkan dengan ari-hari yang lain

Tujuan dari pembuatan model adalah untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan untuk membentuk model yang baik dan menjelaskan pengaruh titik peubah bebas dengan baik

2. Nilai konstanta yang diperoleh adalah -127967590,4 maksudnya adalah jika semua variabel independen yaitu X1 (Omset Hari Senin), X3 (Omset Hari Rabu), X4 (Omset Hari Kamis), X5 (Omset Hari Jumat), dan X7 (Omset Hari Minggu) dianggap nol maka keuntungan yang diperoleh Toko Kholidi adalah -127967590,4
3. Koefisien regresi Omset hari senin (X1) sebesar 28813,561 Artinya jika harga meningkat sebesar satu maka akan menaikkan keuntungan bersih yang diperoleh oleh Toko Kholidi sebesar 28813,561 jika variabel lain dianggap tetap atau konstant.
4. Koefisien regresi Omset Hari Rabu (X3) sebesar 23635,851 maka maksudnya jika harga naik sebesar satu jawaban responden maka akan menaikkan keuntungan bersih sebesar 23635,851 satuan jika variabel lain dianggap tetap atau konstant.
5. Koefisien regresi Omset Hari Kamis (X4) sebesar 14401,656 maka maksudnya jika harga naik sebesar satu jawaban responden maka akan menaikkan keuntungan bersih sebesar 14401,656 satuan jika variabel lain dianggap tetap atau konstant
6. Koefisien regresi Omset Hari Jumat (X5) sebesar 11488,771 maka maksudnya jika harga naik sebesar satu jawaban responden maka akan menaikkan keuntungan bersih sebesar 11488,771 satuan jika variabel lain dianggap tetap atau konstant.
7. Koefisien regresi Omset Hari Minggu (X7) 20348,700 maka maksudnya jika harga naik sebesar satu jawaban responden maka akan menaikkan keuntungan bersih sebesar 20348,700 satuan jika variabel lain dianggap tetap atau konstant

Dengan demikian dari persamaan model regresi bisa dilihat nilai koefisien regresi yang terbesar adalah nilai koefisien regresi untuk variabel independen Omset Hari Senin karena memiliki kontribusi terbesar mempengaruhi keuntungan harian bersih dari Toko Kholidi yaitu sebesar 28813,561

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model matematika dari keuntungan harian penjualan produk di Toko Kholidi yaitu $Y = -127967590,4 + 28813,561 X_1 + 23635,851 X_3 + 14401,656 X_4 + 11488,771 X_5 + 20348,700 X_7$.

Nilai koefisien regresi paling tinggi disumbang oleh variabel independen X1 yang dalam hal ini sebagai omset di hari Senin sebesar 28813,561. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 (Omset Hari Senin) memiliki pengaruh besar terhadap penjualan produk di Toko Kholidi.

2. Nilai dari R Square adalah 0,931 atau sebesar 93,1 % maka keuntungan bersih yang diperoleh dari hasil penjualan produk di Toko Kholidi dipengaruhi sebesar 93,1 % oleh variabel X1 (Omset Hari Senin), X3 (Omset hari Rabu), X4 (Omset hari Kamis), X5 (Omset Hari Jumat) dan X7 (Omset hari Minggu), sebesar 6,9 % dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah

1. Berdasarkan kesimpulan adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah omset hari Senin (X1) memiliki pengaruh yang besar terhadap keuntungan harian dari penjualan produk di Toko Kholidi, sementara untuk omset di hari Selasa (X2) dan hari Sabtu (X6) memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap keuntungan bersih penjualan produk di Toko Kholidi.

2. Dalam penelitian ini dijelaskan tentang pengaruh enam variabel independent terhadap variabel dependennya, dimana variabel independent (X1) Omset hari Senin, (X3) Omset Hari Rabu, (X4) Omset Hari Kamis, (X5) Omset Hari Jumat dan (X7) Omset hari Minggu memiliki pengaruh sebesar 93,1 % terhadap keuntungan bersih penjualan di Toko Kholidi maka perlu diadakan perluasan dan pengkajian mendalam variabel untuk penelitian selanjutnya sehingga memiliki peningkatan yang lebih baik dalam model regresi yang dibuat.
3. Bagi peneliti lanjutan hendaknya mengkaji lebih dalam penelitian yang bertema linier agar diperoleh perluasan atau peningkatan dari penelitian yang dilakukan dengan menitikberatkan pada penambahan jumlah variabel independent pergeseran dalam menentukan variabel independent dan dependent sehingga didapatkan temuan baru yang belum ada dalam penelitian relevan yang pernah dilakukan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianty Nel.(2016). *Manajemen Pemasaran.Medan* : Perdana Publishing
- Bentoe. C.(2015). Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing. *JurnalOenstrat*, (3 ed. Vol1), 599-605.
- Fikri, M. El, Ahmad, R., & Harahap, R. (2020). Strategi Mengembangkan Kepuasan Pelanggan Online Shop Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus Sabun Pyari). *Jurnal Manajemen Tools*, 12(1), 87–105.
<https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Fikri, M. El, Pane, D. N., & Ahmad, R. (2020). Factors Affecting Readers ' Satisfaction in " Waspada " Newspapers : Insight from Indonesia. *International Journal of Research and Review*, 7(May), 357–371.
- Firmansyah (2019 Desember 14). Biaya Produksi. Retrieved Mei 23, 2019, from [http:// www.crossoft.com](http://www.crossoft.com). Hartono, Jogianto.(2019). *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hartono, Jogianto. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Horngren, C.T. (2014). *Cost Accounting*. London : Pearson Education.
- Jurnal Sunanto , ISSN: 2407-2184 (P). Munawir. 2014. Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberti.
- Kadir, Abdul. 2008. *Belajar Database Menggunakan MySQL* Yogyakarta: Andi Offset.
- Lambajung. Amelia. (2013). Analisis Perhitungan Biaya Produksi. *Jurnal Volume 3*, ISSN 2302-2414,
- Nowreen,Gorison. 2015. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumarno (2005). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta :Erlangga.
- Sunanto(2014).*Laporan Keuangan*.Yogyakarta :Liberty.
- Sutanta, Edhy. 2011. *Basis Data*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tata, Sutabri. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.